

**ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS *OUTDOOR*
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 77 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :
NADIA BERTHA
NIM. 18591086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

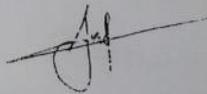
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nadia Bertha Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS *OUTDOOR* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 77 REJANG LEBONG sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

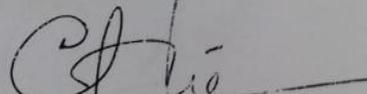
Curup, 26 Juli 2022

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M.Pd.
NIP. 19830628 201101 2 008

Pembimbing II



Yosi Yulizah, M.Pd.
NIP. 19910714 201903 2 026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id KodePos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1261 /In.34/F.T/1/PP.00.9/8/2022

Nama : Nadia Bertha
NIM : 18591086
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul : 08:00-09:30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 03 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP 198308 20201101 2 008

Sekretaris,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP 19910714 201903 2 026

Penguji I,

Dr. Edi Wahyudi, M.M.TPd
NIP 19730313 199702 1 001

Penguji II,

Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech
NIP 19880403 201503 1 004

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tanda di bawah ini :

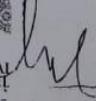
Nama : Nadia Bertha
Nim : 18591086
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 26 juli 2022

Penulis

METERAL TEMPEL
F24AJX544421325
Nadia Bertha
NIM. 18591086

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan doa, beserta bantuan dari berbagai pihak, seperti dukungan, dorongan dan motivasi, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Syaripah, M.Pd selaku PA yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
10. Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staff pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 IAIN Curup yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, Penulis ucapkan

terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya
Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 26 Juli 2022

Penulis



Nadia Bertha
NIM. 18591086

MOTTO

**“ Sedang menunggu kabar bahagia yang
allah janjikan bagi orang-orang yang
sabar ”**

(QS. Al- Baqarah : 155)

*Rencanaku bisa saja jadi wacana, tapi
rencna Allah sudah pasti luar biasa.*

PERSEMBAHAN

Saya sadari dalam keberhasilan ini semata bukanlah karena perjuangan saya sendiri, namun ada orang-orang hebat di balik skripsi ini, dengan mengharap keridhoan Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus ungkapan rasa terima kasihku kepada :

1. Untuk Mama tercinta Emilia, terimakasih telah menjadi Ibu yang sangat luar biasa, terima kasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi saya ditengah keterbatasan demi kesuksesan.
2. Untuk almarhumah Ibu Mardiana tercinta yang melatarbelakangi saya melanjutkan sekolah sarjana, terimakasih telah menjadi Ibu yang sangat luar biasa, terima kasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan. Semoga karya tulis ini bisa menjadi sebaigian amalan yang masih terus berjalan untuk almrhumah Ibu disana. Baru do'a dan usaha yang bisa saya berikan kepada almarhumah Ibu tercinta.
3. Untuk kakak ku tercinta Alodio Vania dan Edo Janitra, Terima kasih telah selalu ada dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini, semoga kita bisa menjadi putra-putri yang selalu membanggakan keluarga.
4. Untuk keluarga Besar Geng One terima kasih selalu mendoakanku dan mendukungku dalam hal apapun baik berupa materi dan moral serta semangat dan pelajaran hidup yang kalian ajarkan baik arti kebaikan dan rasa syukur. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk keluarga besarku yang paling berharga dalam hidup saya, terima kasih telah menjadi keluarga yang sempurna menurutku.
5. Untuk Agung Ariansyah terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan keterlibatan waktunya, semoga kebaikan selalu menyertaimu.
6. Keluarga besar TK Anak Cerdas yang selalu memberikan dukungan, motifasi, semangat dan keceriaan.
7. Untuk Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yuliza, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan selalu sabar membimbingku selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan ibu.

8. Untuk teman-teman seperjuanganku : Martha Lia Bahari, dan Debby Kurnia Sari tanpa inspirasi dan dorongan serta dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
9. Untuk Sahabatku : Fira Julianti, Farina Sisilia, Vina Oktafiani terima kasih sahabat yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Untuk teman-teman PPL tercinta terima kasih atas semangat dan kekompakan tanpa kalian saya bukan apa-apa.
10. Almamater tercinta IAIN Curup.

ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS *OUTDOOR*
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
77 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis *outdoor* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau di luar ruangan yang bertujuan untuk membekali siswa dan mengembangkan kemampuan yang di milikinya. Penelitian ini di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong dengan tujuan : (1) untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran berbasis *Outdoor* pada mata pelajaran IPA.(2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis *Outdoor*. (3) untuk mengetahui hasil pembelajaran berbasis *Outdoor* pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan beberapa murid IV. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan yang di gunakan oleh penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, alat bantu, menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penemuan peneliti adalah: 1) penerapan pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong meliputi tiga hal yaitu : pembelajaran berbasis outdoor yaitu menentukan topik dan obyek yang akan di pelajari, menentukan cara belajar siswa, mengkonsultasikan kepada kepala sekolah, pelaksanaan pembelajaran berbasis outdoor terlebih dahulu menjelaskan obyek yaitu tumbuhan kepada siswa, siswa di ajak mengamati dan siswa mendiskusikan hasil pengamatan yang di dapat, tindak lanjut terdapat guru dan siswa mendiskusikan hasil yang di amati, siswa melaporkan hasil pengamatan yang di peroleh, guru dan siswa menarik kesimpulan pembelajaran, guru memberikan tugas tambahan (PR) dan evaluasi yang di gunakan bentuk lisan dan tulisan.2) faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran berbasis *outdoor* yaitu, sarana dan prasarana, kesiapan pendidkn, antusiasa siswa. Sedangkan faktor penghambat yaitu, siswa kurang berkonsentrasi, guru sulit mengalokasi waktu. 3) hasil pembelajaran berbasis outdoor pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong yaitu, siswa dapat menambah pengetahuan mengenai tumbuhan, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, guru lebih mudah menilai proses siswa dalam mengamati tumbuhan.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis *Outdoor*, Mata Pelajaran IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Berbasis Outdoor.....	11
1. Pengertian	11
2. Manfaat dan Tujuan.....	10
3. Langkah-langkah dalam Penerapan Pembelajaran	14
4. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran berbasis Outdoor	16
B. Mata Pelajaran IPA	19
1. Pengertian IPA.....	19
2. Tujuan IPA	20

3. Fungsi IPA.....	20
4. Karakteristik IPA.....	21
5. Ruang Lingkup IPA.....	22
C. Penelitian Relavan.....	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Obyek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Proses Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.....	41
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.....	49
3. Hasil Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.....	52
C. Pembahasan.....	53
1. Proses Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.....	54
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.....	57

3. Hasil Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA	
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita sebagai manusia karena pendidikan memiliki manfaat sangat besar untuk kehidupan manusia secara pribadi dan masyarakat. Sehingga manusia berlomba untuk mendapatkan dan memberikan pendidikan yang terbaik, baik untuk dirinya sendiri dan orang lain. salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah, banyak manfaat yang dapat di ambil melalui sekolah, baik pengetahuan sebagai pedoman yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 ayat 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Rizal Faishoi, Imam Mashuri, 'Pendidikan Sekolah Dasar' *Bahasa Inggris and others, Incare International Journal of Education Resources* ', 01.06 (2021).

² "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." (2006), hal 10.

Pendidikan di sekolah juga tidak terlepas dari suatu rancangan-rancangan kurikulum yang dapat mengembangkan setiap potensi yang ada di setiap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan peserta didik pasti melakukan proses belajar, proses belajar adalah dasar perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitas individu sehingga tinghklakunya berkembang, semua aktifitas dan prestasi hidup manusia adalah hasil dari belajar.³

Dengan belajar kita memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan dapat menguasai pengalaman sehingga mendapatkan informasi. Dengan demikian belajar merupakan dasar adanya kegiatan atau pengetahuan, kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar.⁴ Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran akan ditempuh oleh peserta didik salah satunya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pembelajaran IPA di mulai dari SD, SMP, SMA Karena pendidikan saling berkaitan untuk mencapai suatu pendidikan terutama dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut menuntut agar guru sebagai pengelola pembelajaran yang dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif,

³ Jufrida, basuki, Frengki Rinaldo and Heni Purnamawati, 'Analisi Permasalahan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Muaro Jambi', *Jurnal Pendidikan Sainsc.JPS*, 8.1(2020), hal. 50-58

⁴ Desy Fajar Priyayi, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti, 'The Problems In Learning According To Biology Teacher's Senior High School Perspective in Salatiga', 2. (2018), hal. 85-92

pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat melihat peserta didik secara aktif dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan yang mereka dengar dan mereka lihat serta yang mereka lakukan sehingga mereka mampu memecahkan masalah yang sedang di hadapi peserta didik. Dalam pembelajaran IPA khususnya akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami konsep IPA melalui lingkungan yang ada di sekitar. Dengan melihat pengertian dari pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) terutama pada materi tumbuhan maka di butuhkan suatu model pembelajaran, ada beberapa model pembelajaran yang efektif di terapkan pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar yaitu model pembelajaran *kolaboratif*, model pembelajaran *min mapping*, model pembelajaran berbasis *Outdoor*.⁵

Pembelajaran *outdoor* merupakan suatu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara mendalam melalui objek-objek yang di hadapi dari belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Selain itu pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang

⁵ Sri Maiyeni, ' Permasalahan Peserta didik Kelas Tinggi di SD Negeri 19 Pasar Ambacang Sumatra Barat Padang', *Journal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)*, (2014)

akan di pelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.⁶

Pembelajaran di luar kelas yang melibatkan siswa akan menunjukkan ketekunan, aktif, semangat, antusias serta penuh partisipasi antara sesama siswa dan guru.⁷

Selain itu pembelajaran *outdoor* dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tidak dapat di dalam kelas, dengan adanya pembelajaran *outdoor* dapat mengarahkan agar peserta didik menemukan prestasinya di alam bebas. dengan belajar di luar kelas peserta didik dapat meningkatkan kesadaran, dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar serta membantu peserta didik membangun hubungan dengan alam. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif dan membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia yang sempurna.

Pembelajaran *Outdoor* merupakan salah satu alternatif dalam mata pelajaran IPA yang sangat sesuai dengan mata pelajaran IPA dengan cara mencari tau dan mengembangkan keterampilan peserta didik, melalui pembelajaran *outdoor* berbagai potensi peserta didik yang memiliki peluang untuk berkembang lebih optimal karena ada interaksi yang nyata antara

⁶ Ni Made Maha Wardani, Iyus Akhmad Haris, Lulup Endah Tripalupi, 'Penerapan Metode Pembelajaran diluar Kelas Study dalam Materi Permasalahan Lingkungan', 10.1 (2018), hal. 72-263

⁷ Halimatus Solikah, ' Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Outdoor Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VIII SMP 5 Sioarjo Tahun Ajaran 2019/2020', *bapala: Journal Mahasiswa UNESA*, 7.3 (2020), hal. 1-8. <https://journal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/articel/view/34508>.

peserta didik dan dunia. Tipe pembelajaran *outdoor* secara garis besar dapat di kelompokkan dalam 3 tipe yaitu salah satunya adalah jelajah alam sekitar.⁸

Jelajah alam sekitar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai sumber belajar. Peserta didik belajar melalui menjelajah alam sekitar guna menemukan pengetahuan yang lebih konkret. Kegiatan belajar *outdoor* menjadi alternatif untuk keluar dari rutinitas yang seolah mengekang peserta didik dari kebebasan mengembangkan rasa ingin tahu, juga aktifitas fisik dalam belajar, pembelajaran yang berkaitan dengan situasi alam nyata dapat menambahkan wawasan berfikir yang beragam dari seluruh peserta didik. Pembelajaran jelajah alam sekitar ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna. Kegiatan pembelajaran alam sekitar mengajak peserta didik untuk mengenal objek dan permasalahan kemudian menelaahnya dan menyimpulkan suatu konsep dari hal yang di pelajari, pemahaman yang di peroleh peserta didik tidak secara langsung dari guru dan buku tetapi melalui kegiatan mengamati alam sekitar, terutama materi tumbuhan Peserta didik secara langsung bereksplorasi mencari berbagai hal melalui pengamatan fenomena alam yang terjadi. Fenomena tersebut dapat di temui di lingkungan sekeliling peserta didik.⁹

⁸ Muhammad Hanafi, ' Penggunaan media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar', *Journal Anatolia*, 4.2 (2019), hal. 53-60

⁹ Erwin Widiaworo. *Strategi&Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning)* Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruza Media. Hal, 141-143.

Pembelajaran jelajah alam sekitar kegiatan diluar kelas yang dapat menambahkan aspek kegembiraan dan kesenangan siswa sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain di alam bebas. Pembelajaran jelajah alam sekitar juga dapat menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan, karena dengan mengamati siswa akan mengetahui keindahan alam dan cara untuk menjaga atau melestarikan lingkungan.¹⁰

Hasil ini sesuai dengan penelitian Setyosari (2020) yang menyebutkan bahwa pembelajaran *outdoor* cocok untuk meningkatkan kerjasama siswa, jenis penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outdoor* terlaksanakan dengan maksimal dengan kriteria sangat baik, penelitian ini mampu meningkatkan kreativitas dan kerjasama siswa secara bertahap hingga lebih dari 70% siswa memperoleh kriteria kreativitas sangat baik dan kerjasama sangat baik.¹¹

Sama halnya dengan penelitian Suherman (2019) dalam proses pembelajaran terletak kelemahan penguasaan materi pembelajaran siswa, dalam aspek kelemahan terletak pada kegiatan pembelajaran yang kurang mengembangkan keterampilan dasar siswa, sedangkan dilihat dari hasil pembelajaran IPA masi belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Outdoor* salah satu alternatif

¹⁰ Lalu M. Eka Prayudi, Hairunnisyah Sahidu, and Gunawan ,' Strategi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Gerung Tahun Ajaran 2016/2017', *Journal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3.1 (2017), hal. 55-60. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.324>.

¹¹ Punaji Setyosari, *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 453-459, 2020

pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ternyata model pembelajaran *Outdoor* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan materi pembelajaran.¹²

Sama halnya dengan penelitian setiyorini (2018) model pembelajaran *outdoor* merupakan salah satu alternatif pembelajaran IPA yang sesuai dengan semangat belajar IPA yaitu nyata antara siswa dan dunia nyata sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah di sampaikan guru, siswa lebih cepat menangkap makna pembelajaran IPA, siswa mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti siswa mampu berkerjasama dalam kelompok dan siswa lebih kritis dan kreatif dalam memberitanggapan dalam pembelajaran IPA.¹³

¹² Suherman,A (2019), *Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Pendidikan Sekolah Dasar*.

¹³ Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama,' Penggunaan media Pembelajaran Siswa SD', *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3.2 (2019), hal. 64-72

Berdasarkan Observasi awal yang di lakukan peneliti di SD Negeri 77 Rejang Lebong masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran IPA pada materi tumbuhan. Hal ini dilihat berdasarkan dari proses belajar siswa, kemudian kurangnya konsentrasi siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran, siswa juga sering bermain ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu adanya keterbatasan waktu saat guru melaksanakan pembelajaran di luar kelas, sehingga memakan waktu untuk mata pelajaran yang lain, Dan melihat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *outdoor*.¹⁴

Sehingga dari latar belakang itu lah makan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong** ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan. Dan supaya terarahnya penelitian ini makan peneliti membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini pada : Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Pada Mata IPA materi tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?

¹⁴Renny Intanpermaysari ,*Wawancara*, Sabtu 26 Januari 2021 Pukul 09:30 Wib

C. Pertanyaan Penelitian

Dari batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran berbasis *Outdoor* pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran *outdoor* dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana Hasil penerapan pembelajaran berbasis Outdoor pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran *outdoor* dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui Hasil penerapan pembelajaran berbasis Outdoor pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat untuk guru, siswa, dan sekolah . Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teortis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah sebaga berikut :

- a. Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai bahan masukan dan pendukung untuk penelitian sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagian Sekolah

Pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan skaligus yang berupa bacaan ilmiah

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa memotivasi guru untuk menciptakan pembelajaran-pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Siswa

Agar memotivasi siswa agar berfikir secara kritis terhadap fenomena yang ada di lingkungan sekitar serta memberi pengalaman belajar yang bermakna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Berbasis *Outdoor*

1. Pengertian

Pembelajaran berbasis *Outdoor* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau di luar kelas yang bertujuan untuk membekali keterampilan peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya pembelajaran berbasis ini dapat dilakukan di halaman sekolah atau di tempat terbuka. Pembelajaran berbasis *Outdoor* merupakan media pengajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi anak karena media ini Mampu merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan Meningkatkan potensi diri serta pembelajaran ini menarik untuk diikuti semua peserta didik.¹⁵

Unsur yang ditawarkan dalam pembelajaran berbasis *Outdoor* adalah belajar sambil bermain dengan cara yang sangat menyenangkan belajar melalui proses mengalami sendiri dan berinteraksi sambil bermain dengan teman-teman yang dilakukan di Alam terbuka Hal ini tentu menjadi pengalaman yang penuh makna dan sulit untuk dilupakan.¹⁶

¹⁵ Prayudi, Sahudi, and Gunawan, 'Metode Mengajar Anak diluar Kelas XI IPA di SMAN 1 Gerung Tahun Ajaran 2016/107', *Journal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3.1 (2017), hal. 55-59

¹⁶ Cepi Riyan, *Media Pembelajaran & Hakikat Pengembangan*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hal. 5

Pembelajaran berbasis *Outdoor* selalu melahirkan pengalaman baru yang akan membentuk perkembangan peserta didik dan di kemudian hari akan membentuk karakter yang menyenangkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan jelas pembelajaran berbasis *outdoor* banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk merasa asik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik dapat secara bebas bergerak dan leluasa untuk mencari pengetahuan sambil menikmati udara segar lingkungan indah dan tentu saja tidak membosankan, kondisi demikian sangat mendukung bagi tercapainya penguasaan kompetensi dalam pembelajaran.¹⁷

2. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran berbasis *Outdoor*

Manfaat dari pembelajaran berbasis *outdoor* adalah sebagai berikut :

- a. menambah pengetahuan anak tentang alam sekitar.
- b. menambah kecintaan anak terhadap alam sekitar.
- c. mengurangi kejenuhan anak dalam belajar.
- d. anak mudah menerima informasi.
- e. menambah kepedulian anak tentang alam sekitar.¹⁸

¹⁸ Rian Vebrianto and Kamisah Osman, 'The Effect of Multiple Media Instruction in Improving Students' Science Process Skill and Achievement', *Behavioral Sciences*, 15 (1011), hal. 50-346, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.099>..

Tujuan diadakannya pembelajaran berbasis *outdoor* adalah :

- 1) Media ini dapat mengidentifikasi berbagai kurikulum dan kelemahan peserta didik.
- 2) Peserta didik yang mengikuti kegiatan *outdoor* dapat mengeluarkan segala ekspresi dan potensi dirinya dengan cara sendiri namun tidak dalam aturan permainan.
- 3) Pembelajaran berbasis *outdoor* akan menjadikan peserta didik dapat menghargai dan menghormati dirinya sendiri dan orang lain. Akhirnya peserta didik dapat menghargai sebuah perbedaan, dengan demikian peserta didik akan mempunyai kepribadian yang baik sehingga dapat belajar menghormati kehidupan.
- 4) Dengan pembelajaran berbasis *outdoor* peserta didik akan mampu belajar dengan menyenangkan sehingga peserta didik akan terus bermotivasi dan bersemangat untuk melakukan segala kegiatan. kemudian, anak akan terus menggali Segala potensi dirinya untuk bisa menyelesaikan bentuk permainan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran *outdoor*.
- 5) Pembelajaran berbasis *outdoor* akan memupuk jiwa kemandirian peserta didik untuk melakukan segala rangkaian kegiatan dengan mengeluarkan Segala potensi dirinya, sehingga mampu menyelesaikan kegiatan dengan hasil yang maksimal.
- 6) Dengan pembelajaran berbasis *outdoor*, akan menumbuhkan sikap empati dan sensitif terhadap perasaan orang lain, karena kegiatan ini dilakukan secara kelompok.

- 7) Pembelajaran berbasis *outdoor* juga mengajarkan anak didik untuk berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan.
- 8) Dalam pembelajaran berbasis *outdoor*, peserta didik Mampu mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif. Hal ini dikarenakan peserta didik menerapkan cara belajar kreatif secara langsung. Dengan demikian nantinya peserta didik akan mampu bersikap efektif dan efisien serta kreatif dalam kehidupan.
- 9) Pembelajaran berbasis *outdoor* juga menjadi saran yang tepat untuk membangun karakter atau kepribadian anak yang baik.
- 10) Dengan pembelajaran berbasis *outdoor* peserta didik bisa memahami berbagai nilai positif melalui contoh nyata dalam kegiatan yang dilaksanakan.¹⁹

3. Langkah-Langkah Dalam Penerapan Pembelajaran berbasis *Outdoor*

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis *outdoor* pendidik selayaknya harus mempunyai persiapan yang matang. Dengan perencanaan yang tidak matang guru akan sulit untuk mencapai yang diharapkan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu persiapan, pelaksanaan dan terakhir tindak lanjut.²⁰

¹⁹Darda Abdullah and Thia Maryati, ' Pengauh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar', Pendas: *Journal Ilmiah Pendidikakn Dasar*, 4 (2019), <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>.

²⁰Ina Magdalena, ' Analisis Outdoor Bermuatan Karakter Lingkungan ', *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3.2 (2021), hal. 86–377.

a. Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan para pendiri, antara lain :

- 1) Dengan keterkaitan pembahasan tentang pembelajaran, pendidik dan peserta didik. Serta menentukan belajar yang di inginkan bisa dicapai oleh peserta didik. Serta menentukan topik dan permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar contohnya peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian pada tumbuhan.
- 2) Menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi dalam menentukan objek. kunjungannya harus diperhatikan keterkaitan dengan tujuan belajar itu sendiri. Kemudahan dalam menjangkau tempat yang akan digunakan dalam pembelajaran berbasis *outdoor* seperti tempatnya mudah dijangkau dan murah dalam perjalanannya, tersedianya sumber belajar, keamanan bagi peserta didik, contohnya Taman sekolah atau kebun sekolah.
- 3) Menentukan cara pembelajaran peserta didik Saat tengah berlangsungnya kegiatan pembelajaran berbasis *outdoor*. Misalnya dengan cara mencatat apa yang terjadi di lingkungan yang tengah kita jadikan tempat penerapan pembelajaran ini, mengamati proses.
- 4) Peserta didik dan guru berkonsultasi dengan kepala sekolah dan orang tua siswa dengan mempersiapkan surat izin apabila di perlukan. Misalnya pembelajaran akan di lakukan di luar lingkungan sekolah agar peserta didik mempersiapkan segala kebutuhannya. Di dalam surat

perizinan akan di jelaskan maksud kegiatan pembelajaran dan tujuan yang di peroleh dari pembelajaran.

- 5) Persiapan teknis yang di siapkan untuk kegiatan belajar seperti tata tertib di perjalanan atau di tempat tujuan apabila tempatnya terletak jauh dari sekolah.²¹

4. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran berbasis *Outdoor*

a. Kelebihan Pembelajaran berbasis *Outdoor*

Melihat beberapa banyaknya keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka dapat dikaitkan pula belajar di luar ruangan pun memiliki banyak kelebihan pembelajaran berbasis *outdoor* memiliki kelebihan dibandingkan pembelajaran secara konvensional yang selalu berlangsung di dalam kelas.

Ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran diluar kelas sebagai berikut :

- 1) Mendorong motivasi belajar berbasis *outdoor* memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari pengetahuan pada objek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan oleh peserta didik.
- 2) Suasana belajar lebih menyenangkan. Pembelajaran berbasis *outdoor* membuat kegiatan menyenangkan Hal ini dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas. Maka mereka bebas dan leluasa bergerak,

²¹ Rahman Syaiful, Munawar Wahid, and T Berman Ega, '137 Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif di SMK', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.1 (2014), 137–45.

dapat memandang ke segala arah dan dapat membuat pikiran mereka menjadi lebih fresh dan juga lebih bersemangat.

- 3) Dengan dihadapkan kondisi dan situasi nyata, akan membuat peserta didik lebih mudah mengembangkan pikirannya untuk menyelesaikan permasalahan.
- 4) Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik Melalui pembelajaran di lingkungan yang tidak biasa bagi peserta didik membuat mereka mendapatkan pengalaman baru. Apalagi jika ditambah dengan pemberian lembar kerja yang menuntut peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri lewat berbagai aktivitas seperti mengamati, wawancara, diskusi, dan sebagainya akan semakin membuat pengalamannya belajar lebih bermakna.
- 5) Mendekatkan anak ke arah lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat.
- 6) Pembelajaran berbasis *outdoor* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pembelajaran tersebut peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan Indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran berbasis *outdoor* juga mampu merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dalam mencari alternatif pemecahan masalah.²²

²²Ali and Poerwanto, 'Motivasi dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp', *Pedagogy Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.2017. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/pedagogy/articel/view/704>.

b. Kelemahan Pembelajaran berbasis *Outdoor*

Ada beberapa hal yang menjadi kendala atau kelemahan dalam pembelajaran diluar kelas sebagai berikut :

- 1) Siswa akan kurang konsentrasi.
- 2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisikan.
- 3) Waktu akan tersisa (kurang tepat waktu).
- 4) Akan muncul minat yang semu.

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berbasis *Outdoor*

ada beberapa hal yang menjadi faktor faktor pendukung antara lain :

1) faktor pendukung

- a) Kesiapan pendidik.
- b) Kompetensi pendidik.
- c) Sarana dan prasarana
- d) Sumber belajar yang efektif.
- e) Antusias siswa.²³

2) Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran diluar kelas menurut Suryadi antara lain sebagai berikut :

- a) Peserta didik kurang berkonsentrasi.
- b) Pengelolaan peserta didik akan lebih sulit terkondisi.

²²Dyah Tri Wahyuningtyas and Raddin Nur Shinta, 'Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 bagi Guru Sekolah Dasar di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang', *Journal Dedikasi*, 1.4(2017), hal.8-11. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/articel/view/4293>

²³ Muhammad Hanif, 'Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Dasar', *Journal Pendidikan Anatolia*, 4.2 (2019), hal.53-60

- c) Waktu banyak tersita.
- d) Penguatan konsep oleh peserta didik atau kelompok lain.
- e) guru kurang intensif dalam membimbing.
- f) Akan muncul minat yang semu.²⁴

B. Mata Pelajaran IPA

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam, Pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Darmojo mengungkapkan bahwa IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.²⁵

Sulistiyowati menyatakan ada tiga istilah yang terlibat dalam IPA yaitu “ ilmu pengetahuan alam ”, adalah segala sesuatu yang diketahui manusia dalam hidupnya. Banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia, pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh Pengetahuan yang dimiliki manusia serta pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.²⁶

²⁴ B Ali and B Poerwanto, ‘ Motivasi dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncap’, *Journal Pedagogy Pendidikan Matematika*, 1.11 (2017), <https://journal.uncap.ac.id/index.php/pedagogy/articel/view/704>.

²⁵ Trianto, *Model Pembelajaran terpadu*, (jakarta:Bumi Aksara, 2013),hal.136

²⁶ Eka Sulistiyowati, dkk, *Metodelogi Pembelajaran IPA*, (jakarta:Bumi Aksara, 2014)

2. Tujuan IPA

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah membantu peserta didik untuk memperoleh ide, pemahaman, pengalaman, keterampilan dan kemampuan berpikir secara ilmiah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan yang diharapkan dapat dicapai selain pengembangan konsep, juga mengembangkan aspek keterampilan proses siswa dan sikap ilmiah, sehingga tumbuh rasa ingin tahu di alam sekitarnya. Harapan lebih lanjut dalam hal ini dapat menjaga alam dan melestarikan karena alam sekitar ini salah satu ciptaan Tuhan.²⁷

3. Fungsi IPA

Fungsi mata pelajaran IPA antara lain yaitu :

- a. Memberi bekal pengetahuan dasar, untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, maupun untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan- keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep- konsep IPA.
- c. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang di hadapinya.
- d. Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya, sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan penciptanya.

²⁷ Saiman Rosul, Qadir Bukhsh, and Shazia Batool, ' A Study to Analyze the Effectiveness of Sains Aids in Teaching Proses at University Level', *Behavioral Science*, 2.8 (2011), hal. 78-81.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.016..>

- e. Memmupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- f. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK.
- g. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA²⁸

4. Karakteristik IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari Sains. IPA mempelajari tentang alam semesta, baik dapat di amati dengan indera maupun yang tidak di amati dengan indera. Menurut wahyuna IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habis-habisnya. Pembelajaran IPA atau pendidikan IPA bertujuan agar siswa dapat memahami/menguasai konsep dan keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi, sehingga bisa lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan penciptanya.²⁹

²⁸ Dewi Rulia Br Sitepu, ' Pendidikan Sains pada Materi Struktur dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakasa T.A 2018/2019, 5.1 (2019)

²⁹ Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanis*,(Yogyakarta: KANUSIS, 1998), hal 32

5. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA tidak hanya mencakup alam semesta saja, tetapi juga mencakup semua hal yang ada di alam semesta. Ruang lingkup yang dimaksud yaitu tentang makhluk hidup dan proses kehidupannya dan lain sebagainya. IPA sebagai kumpulan pengetahuan mengacu pada kumpulan berbagai konsep yang sangat luas. IPA dipertimbangkan sebagai akumulasi berbagai pengetahuan yang telah ditemukan sejak zaman dahulu sampai pengetahuan yang baru. Pengetahuan tersebut berupa fakta, teori, dan generalisasi yang menjelaskan alam, dijelaskan bahwa ruang lingkup IPA meliputi aspek-aspek berikut :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan.
- b. Benda/materi sifat dan kegunaannya meliputi, cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi, tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.³⁰

³⁰ Rizal Fuady and Ariffin Abdul Mutalib, 'Pembelajaran IPA di SD' *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 1.2 (2018),1-6

6. Materi Tumbuhan

Tumbuhan merupakan makhluk hidup yang bisa melakukan pengelolaan makanan sendiri. Oleh karena itu tumbuhan di sebut produsen, pada tumbuhan dalam membuat maknannya ada di daun. Zat yang membuat tumbuhan dapat mengelolah tumbuhan sendiri yang di sebut zat hijau daun atau dikenal sebagai klorofil.

a. fotositesis

Proses pengelolaan makanan pada tumbuhan di sebut fotosintetis, bahan-bahan membuat makanan adalah air dan kabohidrat dioksida bahan-bahan di peroleh dari dalam tanah. Pengambilannya di serap dari tumbuhan, melalui akar, khususnya rambut akar, sedangkan karbodioksida di peroleh melalui mulut daun (stomata) dan lubang kecil pada batang (lentisel), setelah semua bahan di kirim ke daun fotosintesis siap di lakukan.

Hasil fotosintesis selain karbohidrat adalah oksigen, gas ini sangat dibutuhkan oleh manusia dan hewan. Oksigen di manfaatkan untuk bernafas, gas oksigen akan di lepaskan diudara dan akan dimanfaatkan dengan makhluk hidup lain.³¹

Fotosintesis berkembang menjadi lebih kompleks secara biokimia sampai terjadi pemisahan antara respirasi dan fotosintesis seeperti C4 dan

³¹ Sri Sulistryorini, *Model Pembelajaran IPA*.Hal.40

CAM merupakan hasil dari penurunan rasio CO₂/O₂ dan radiasi, pada tumbuhan berpigmen dengan bantuan energi sinar matahari.³²

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari adanya duplikasi atau plagiasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian Penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu terdapat berbagai penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Pembelajaran berbasis *Outdoor* Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD di antaranya :

Pertama, Laura Andina dengan judul analisis pengelolaan area bermain *outdoor* pada anak usia 4-5 tahun persamaan hasil penelitian yaitu :

- 1) Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan terfokus kepada analisis *outdoor*.
- 2) Cara perencanaan pengelolaan area bermain waktu pengerjaan dari pihak sekolah dan orang tua.
- 3) Cara pengaturan area bermain *Outdoor* semua TK LKIA I dan TK LKIA II tempat bermain yang luas dan penempatan alat permainan pada dua sisi area TK membuat anak-anak lebih nyaman ketika bermain.
- 4) Untuk hal pengawasan kepala TK sudah baik semuanya baik dalam mengawasi, memfasilitasi dan membebaskan anak bernain.
- 5) Cara pengendalian, guru selalu berada di area bermain *Outdoor* guna mengawasi dan mengamati anak maupun alat-alat permainan dan kebersihan area permainan *Outdoor*.

³² Fransiska Thresiana Nomleni, Theodora Sarlotha and Nirmala Manu, 'Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah', 8.3 (2018), hal. 21-30

- 6) Terdapat beberapa kendala kondisi alat-alat permainan yang sudah di tanam permanen, kendala untuk waktu pengerjaan pada hal-hal yang memerlukan perbaikan, kemudian kendala dari orang tua-.
- 7) Cara untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan are bernain *Outdoor* harus menjaga, megawasi, dan memperhatikan aktivitas anak ketika bermain.

kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Satria Nugraha dengan judul analisis nilai-nilai sosial melalui *outdoor education*. Persamaan penelitian ini terletak pada pembelajaran yaitu *outdoor* sedangkan pada penelitian ini terfokus ke SMK. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada anak SD. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa.

Pengembangan nilai-nilai sosial melalui *outdoor education* di SMK Tunas Bangsa masih belum maksimal.³³ Dilihat dari perbedaan penggunaan pembelajaran *outdoor* pada jenjang SMK yaitu peserta didik tidak lagi melakukan *outdoor* diluar kelas akan tetapi sudah melakukan *outdoor* di luar lingkungan sekolah seperti lingkungan masyarakat daerah pedesaan. Tujuannya yaitu untuk menanamkan nilai sikap dan budi pekerti pada peserta didik. Sedangkan penggunaan pembelajaran berbasis *outdoor* di jenjang SD hanya di lingkungan sekolah saja sehingga hanya mengamati benda-benda yang ada di luar kelas aja. Rujukan yang ketiga adalah Penelitian yang dilakukan oleh Joni Saputra dengan judul analisis

³³ Joni Purwanto, Anitah Sri dan Sri Yutmini, 'Analisis Nilai Sosial Melalui Outdoor Education', *Journal Teknologi and Pendidikan*, 2.2 (2014), hal. 127-144

pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dalam pembelajaran Tematik SD kelas IV, persamaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif dan terfokus kepada analisis pembelajaran *outdoor*,

sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada mata pelajaran yang diteliti yaitu tematik sedangkan penelitian ini meneliti mata pelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran *outdoor* Memberikan manfaat bagi kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran 1 tema 2 kegemaranku subtema 3 gemar menggambar diantaranya dapat memudahkan peserta didik lebih aktif, lebih menarik, tidak membosankan lebih menyenangkan, materi yang diajarkan begitu nyata dan konkret sehingga siswa dapat langsung kami materi yang diajarkan.³⁴

³⁴ Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, Eralinggua, 'Pelaksanaan Pembelajaran Outdoor dalam Pembelajaran Tematik SD kelas IV ', *Journal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1.2.8 (2017), hal. 125

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana penelitian sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dan dilakukan secara positif dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung kepada Pengamatan manusia dan lingkungan tertentu. Penelitian

³⁵ Sugiyono, *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal, 6.

deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi Sekolah di SD 77 Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di lakukan peneliti pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda atau orang. Untuk mendapatkan data maka peneliti mendatangi sekolah yang bersangkutan dan melakukan wawancara kepada yang dianggap tahu tentang pembelajaran berbasis *outdoor* dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui objek penelitian yakni guru, dan beberapa murid kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik penelitian.

Sampel secara acak dan sampel dipilih secara sengaja. Bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informasi baru, proses pengumpulan informasi dianggap selesai dengan demikian penelitian kualitatif tidak dipersiapkan jumlah sampel.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka subjek penelitian ini adalah guru, dan siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan penelitian membutuhkan informasi yang benar-benar dianggap mampu untuk memberikan informasi mengenai Analisis Pembelajaran berbasis *Outdoor* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh, Sumber data menjelaskan Dari mana sumber data yang diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang diminta keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta CV, 2012), hal. 80.

³⁷ Sin Hyang Kim and Sihyun Park, 'Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the Covid-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study', *Nurse Education in Practice*, 56. 9 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (pendukung), sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁸ Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber utama yaitu guru kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong. Dalam hal ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru, beberapa siswa kelas IV terhadap pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tidak langsung, memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau melalui dokumen. Data sekunder ini bersumber dari bahan kepustakaan dan dokumentasi. Untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, kondisi sarana dan prasarana sebagai petunjuk dan pendorong dalam belajar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

³⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rineka. 2013), hal. 134.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat berupa data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasi langsung dan dokumentasi. Sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah yang telah direncanakan secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar.³⁹

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum SD dalam mencari informasi. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 77 Rejang Lebong pada sabtu, 29 Januari 2022.

³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D, (Jakarta. Alfabeta CV), hal. 142

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *outdoor* dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti sampai kegiatan penutup dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara atau responden. Yang dikutip dalam karangan Sugiyono menyatakan bahwa Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara semi terstruktur (*semistructure interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada Sumber data yang menjadi subjek wawancara pada penelitian ini yaitu Guru dan siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.⁴⁰

⁴⁰ Sudaryono, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan, (Jakarta, Permamedia Group. 2016), hal. 63-64

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴¹

Teknik ini sangat diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data sekolah seperti struktur organisasi sekolah sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa serta dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan analisis data dalam penelitian kualitatif teknik analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada tiga hal yang penting dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya.

⁴¹ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta. Purnamedia Group), hal. 90

reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan di lapangan sebagai upaya untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik Kesimpulan

penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, kembali ke lapangan pengumpulan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yaitu dari

pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.⁴²

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki uji keabsahan data sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Uji keabsahan penelitian kualitatif merupakan pencapaian maksimal mengeksplorasi masalah atau kepercayaan hasil penelitian. Uji keabsahan data ini dapat di artikan sebagai pengecekan sumber berbagai cara.⁴³

Terdapat beberapa langkah uji keabsahan data :

1. Triangulasi Sumber

Merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang di lakukan dengan memeriksa data yang di dapatkan dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang di laksanakan menggunakan metode menguji data kepada sumber dengan beberapa teknik yang bervariasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data berupa hari, jam, waktu dan lain sebagainya, karena waktu bids mempengaruhi data yang di peroleh.⁴⁴

⁴²M. Noor Rachman Hadjam, ' Analisis Faktor Eksploratori' *Journal Psikologi*, 38.2.19. 199-214

⁴³ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal 120

⁴⁴ Ibid.121

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong
Alamat Sekolah	: Jl. Pembangunan Desa Teladan
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten/Kota	: Rejang Lebong/Curup
Kecamatan	: Curup Selatan
Tanggal Berdiri	: 26 Juli 2016
Akreditasi	: B
NPSN	: 10700588

2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 77 Rejang Lebong

Wilayah sekolah terletak di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Kepala Sekolahnya ialah Yanti Supiyanti, M.T.Pd, sekolah ini juga menjadi salah satu sekolah penggerak yang ada di Rejang Lebong.

Mulanya nama SD Negeri 77 Rejang Lebong ialah SD Negeri 66 Curup Menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Hal ini Kemudian di terangkan kembali dengan sebenarnya bahwa berdasarkan Nomor 180.381.VII Tahun 2016 Tentang Penetapan Nomor Unit Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam Kabupaten Rejang Lebong, Tanggal 26 Juli 2016 Telah terjadi perubahan nama Sekolah menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan.

Nama SD Negeri 09 Curup Selatan kemudian berubah nama kembali pada tanggal 07 April 2020 menjadi SDN 77 Rejang Lebong sampai sekarang BERDASARKAN KEPUTUSAN BUPATIREJANG LEBONG NOMOR: 180.381.VII Tahun 2016 Tanggal 26 Juli 2016.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah

Menjadikan SDN 77 Rejang Lebong sebagai tempat tumbuh kembang siswa yang santun, berprestasi, kreatif, dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan pada diri siswa rasa akhlak, keimanan, dan ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan standar pencapaian standar kompetensi yang lebih tinggi bagi lulusan yang berkualitas.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, aktif, dan inovatif.
4. Menumbuhkan pada anak-anak rasa budi pekerti yang tinggi, ketakwaan beragama, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Meningkatkan Standar Pencapaian Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan yang Memenuhi Syarat.
6. Menerapkan proses pembelajaran yang menarik, kreatif, efektif, dan menyenangkan

7. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang Diselenggarakan Secara Aktif, Inofativ, Efektif Dan Menyenangkan.

c. Tujuan Sekolah

1. Mewujudkan Siswa yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berdisiplin serta Berbudi Pekerti Luhur.
2. Mewujudkan Siswa Unggul Dibidang Akademik Sebagai Bekal Untuk Melanjutkan Pendidikan Yang Lebih Tinggi Dan Memberikan Keterampilan Dasar Agar Dapat Menyesuaikan Diri Dimasyarakat.
3. Meningkatkan Prestasi Lulusan Peserta Didik Yang Siap Mengikuti Pendidikan Yang Lebih Lanjut.
4. Meraih Prestasi Dalam Berbagai Ajang Lomba/Seleksi Pada Tingkat Kecamatan, Kabupaten Dan Provinsi.
5. Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Sekolah.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sekolah dasar Negeri 77 Rejang Lebong Tahun

Ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Guru Tetap dan Pegawai

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Yanti Supiyanti M.TPd	197309081995062001	II/b	Kepala Sekolah
2	Sumija S.Pd.	196211111986041001	II/a	Guru Kelas
3	Mirna Dya Ritah M.TPd	196710191991042001	II/a	Guru Kelas
4	Nihayatun S.Pd	197006231991122001	II/a	Guru Kelas
5	Siti Muzaro'ah S.Pd.SD	196201221962042001	II/a	Guru Kelas
6	Helmi Diana S.Pd	196707171986122001	II/a	Guru Kelas
7	Neti Ampriani S.Pd	196607161992032005	II/a	Guru Kelas
8	Saryanto S.Pd	196808152001031003	II/a	Guru Kelas
9	Nursilawati,S.Pd.I	197905312010012008	III/a	Guru PAI
10	Dini Siptirawati S.Pd	198909242014022005	III/a	Guru Kelas
11.	Tuti Hartini S.Pd	196903102007042001	II/a	Guru Mulok
12.	Renni Intan Permai Sari Akbaersyah S.Pd	198401162010012000	III/a	Guru Kelas
13.	Titin SriMarlina	197903032006042019	II/b	Guru Kelas

	S.Pd			
14.	Agustina Budi Lestari S.Pd	-	-	Guru PAI
17..	Haryanto	-	-	Penjaga Sekolah

Sumber : Data Administrasi Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.

4. Data Siswa

Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong Lebong

No	Kelas	Rombel	Jumah siswa			
			(L)	(P)	Jml (P+L)	Jumlah
1	I	1	9	14	23	23
2	2a	1	14	8	22	22
3	2b	1	9	13	22	22
4	3a	1	14	8	23	23
5	3b	1	11	11	22	22
6	4a	1	9	11	20	20
7	4b	1	8	9	17	17
8	5	1	12	13	25	25
9	6a	1	10	16	26	26
10	6b	1	13	11	24	24
Jumlah		10	109	114	223	223

Sumber : Data Administrasi Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Pada bab IV menguraikan hasil penelitian yang di dapatkan di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang berupa data Observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengarah ke pokok permasalahan yang di maksud sebagai berikut :

a. Perencanaan Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran berbasis *outdoor* merupakan pembelajaran yang sudah diterapkan oleh SD Negeri 77 Rejang Lebong khususnya pada mata pelajaran IPA materi Tumbuhan, Semua pembelajaran harus mempunyai perencanaan pembelajaran yang baik termasuk dengan pembelajaran berbasis *Outdoor*.

Berdasarkan hasil penelitian melakukan observasi bahwa benar adanya Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong dalam pelaksanaan berupa Silabus dan RPP, yang di dapatkan melalui observasi pada kegiatan pendahuluan, sebelum peserta didik masuk ke kelas guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini di lakukan apabila pembelajaran IPA di lakukan jam pertama dan diluar kelas. Guru memberikan salam dan secara acak guru memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin do'a sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai pembelajaran.

Guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awal kegiatan secara singkat, kemudian di lanjutkan dengan tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran saat ini. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan tumbuhan hijau untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik, guru menjelaskan bahwa dalam materi tumbuhan hijau peserta didik di ajak melaksanakan pembelajaran diluar kelas serta mempersiapkan perlengkapan yang akan di gunakan di dalam pembelajaran.

Kemudian guru melakukan apresiasi seperti mencabut rumput liar di halaman sekitar kelas sebelum memulai pembelajaran, agar peserta didik semakin tertarik belajar di luar kelas. Setelah itu guru menanyakan apa manfaat tumbuhan hijau di lingkungan kita, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dalam materi ini dan mengkolaborasi apa yang ingin di ketahui peserta didik tentang tumbuhan hijau dan manfaat untuk lingkungan.

Kemudian kegiatan inti, guru melakukan penjelasan terlebih dahulu dan menentukan objek yang akan dipelajari kemudian membuat kelompok dan memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mengamati tumbuhan dan mencari tahu bagian tumbuhan. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hasil yang peserta didik amati, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati berulang agar guru bisa memulai dengan pertanyaan dari hasil mengamati tumbuhan. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari pengamatan peserta didik.

Kegiatan penutup, guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap tugas yang sudah di kerjakan oleh peserta didik, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi tumbuhan, guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak peserta didik masuk kelas secara bergantian. Saat di kelas guru kembali menjelaskan materi secara singkat saat berkumpul lagi di dalam kelas. Setelah itu guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk memimpin do'a penutup pembelajaran bersama.

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Dengan adanya pembelajaran berbasis *Outdoor* ini Siswa lebih memahami materi yang dijelaskan, maka di sini siswa dapat mencatat apa yang sudah disampaikan lalu mereka melakukan pengamatan pada objek yang diamati seperti tema tumbuhan hijau, Serta melakukan tanya jawab dan diskusi bersama baik dengan Guru ataupun siswa.⁴⁵

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Setiap objek yang akan dipelajari harus melihat lingkungan sekolah terlebih dahulu Jika lingkungan sekolah memadai maka pembelajaran berbasis *Outdoor* ini di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong dapat di terapkan, Biasanya di halaman sekolah atau di kebun sekolah. Pembelajaran harus ada keterkaitannya antara objek yang dipelajari dengan tujuan pembelajaran agar apa yang kita pelajari dan yang sampaikan dapat di pahami oleh peserta didik itu sinkron dengan RPP.

⁴⁵ Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah, *Wawancara* 28 Mei 2022

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai

Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Dengan adanya persiapan secara teknik yang terlebih dahulu adalah menentukan peraturan saat ingin belajar di luar kelas yang dijanjikan saat di dalam kelas, karena saat belajar di alam terbuka peserta didik akan lebih sulit untuk diatur dan asyik sendiri, Jadi sebelum memulai pembelajaran di luar kelas Ibu guru memberi seperti janji Atau hukuman jika tidak menaati peraturan yang di berikan belajar di luar kelas/ *Outdoor*.⁴⁶

Sama halnya dengan ibu Reni Intan Permaisari, salah satu siswi kelas

IV A Duta Lorenzo mengatakan bahwa :

Kami sangat senang ketika pembelajaran yang dilakukan di luar kelas karena kami bisa bermain sambil belajar, sebelum kami belajar di luar kelas Ibu Reni juga memberikan peraturan yang harus ditaati ketika belajar di luar kelas.⁴⁷

Sama dengan Sefta Angelia salah satu siswi kelas IV A mengatakan

bahwa :

Kami suka sekali belajar di luar kelas, karena waktu belajar tidak membosankan bu, kami sangat suka pembelajaran di luar kelas bu.⁴⁸

Selanjutnya dengan Queen Aiko Nayumi mengatakan bahwa :

Saya suka belajar di luar kelas bu karena menurut saya belajar di luar kelas itu asyik dan tidak membosankan.⁴⁹

⁴⁶ Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah, *Wawancara* 28 Mei 2022

⁴⁷ Duta Lorenzo, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁴⁸ Sefta Lorenza, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁴⁹ Queen Aiko Nayumi, *Wawancara* 30 Mei 2022

Dari informasi yang peneliti dapatkan baik dari Ibu Reni serta beberapa siswa kelas IV A, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar kelas atau *Outdoor* pada mata pelajaran IPA yang dilakukan dengan melakukan penjelasan terlebih dahulu dan menentukan objek yang akan dipelajari, dengan demikian peserta didik akan lebih paham akan materi yang akan mereka pelajari saat itu sehingga mereka dapat melakukan pengamatan pada objek yang dipelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Outdoor*

Mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong yaitu guru kelas IV ibu Reni Intan Permaisari bahwa :

Ya tentu kita melakukan kegiatan pembelajaran di tempat yang sudah di tentukan sebelumnya. Karena dengan begitu ketika pembelajaran berlangsung maka tidak akan kesulitan untuk mencari tempat lagi.⁵⁰

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Tentu saja menjelaskan obyek yang akan di pelajari, karena dengan begitu siswa akan paham apa yang akan mereka pelajari, kemudian siswa juga di perankan untuk bertanya jika ada yang tidak di pahami mengenai obyek yang di pelajarnya.

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Ketika materi yang sudah di jelaskan, maka siswa mengamati obyek yang akan di pelajari yaitu tumbuhan hijau. saya mengajarkan melalui mengamati mereka akan lebih paham akan materi yang telah di jelaskan sebelumnya.

⁵⁰ Reni Intan Permaisari, *Wawancara* 30 Mei 2022

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari

Akbaersyah menyatakan bahwa :

Pada tahap sebelumnya siswa melakukan pengamatan setelah pengamatan selesai maka siswa mendiskusikan kembali hasil yang mereka dapatkan di lingkungan, mereka mendiskusikannya antara sesama siswa.⁵¹

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari

Akbaersyah menyatakan bahwa :

Metode yang saya gunakan saat belajar di luar kelas itu metode ceramah, disini saya masih menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, penjelasan materi, serta penjelasan materi, serta pembelajaran lainnya. Kemudian saya juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Hal ini karena untuk melihat kemajuan pada diri siswa terhadap materi yang di pelajari⁵²

Sama hal yang di katakan oleh salah satu siswa kelas IV sefta Lorenza

yaitu :

Ketika kami belajar di luar kelas kami sering melakukan pengamatan pada suatu obyek, dan saya sangat senang karena saya lebih memahami materi jika mempraktekannya secara langsung⁵³

Sama hal yang di katakan oleh salah satu siswa kelas IV Queen Aiko

Nayumi yaitu :

Saat belajar di luar kelas pada materi tubuhan kami sering belajar di luar kelas seperti diteras depan kelas yang mempunyai banyak tumbuhan, kemudian kami menyimak dahulu materi dari guru mengenai tumbuhan⁵⁴

⁵¹ Renni Intan Permaisari, *Wawancara* 30 Mei 2022

⁵² Renni Intan Permaisari, *Wawancara* 30 Mei 2022

⁵³ Sefta Lorenza, *Wawancara* 30 Mei 2022

⁵⁴ Queen Aiko Nayumi, *Wawancara* 30 Mei 2022

Dari beberapa wawancara di atas baik dari guru kelas dan beberapa murid kelas IV Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran IPA dilakukan di luar kelas dengan menjelaskan terlebih dahulu obyek yang akan dipelajari, dengan demikian siswa akan lebih paham akan materi yang akan mereka pelajari. Kemudian melakukan pengamatan pada obyek yang dipelajari yaitu tumbuhan hijau, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

c. Tindak lanjut dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Outdoor*

Langkah tindak lanjut pada fase proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar. Ibu Reni Intan Permaisari mengungkapkan tindak lanjut pembelajaran berbasis *Outdoor* di Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong, yaitu :

Untuk langkah tindak lanjut yang saya terapkan mendiskusikan kembali dengan siswa mengenai materi pembelajaran yang dilakukan hari ini dan dijelaskan kembali, hal ini dilakukan untuk memperjelas materi yang sudah dijelaskan sebelumnya biasanya kembali dijelaskan waktu berkumpul lagi di dalam kelas.⁵⁵

Hal ini dikemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Saya memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik supaya peserta didik mampu mengulas kembali pembelajaran hari ini, kita juga sebagai guru memberi pembelajaran Agar kita tahu kemampuan peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik bisa menambah pemahaman materi yang disampaikan.⁵⁶

⁵⁵ Reni Intan Permaisari, *Wawancara* 30 Mei 2022

Hal ini di kemukakan oleh guru kelas IV A Ibu Renni Intan Permai Sari Akbaersyah menyatakan bahwa :

Saya menggunakan evaluasi saat pembelajaran IPA dengan proses pembelajaran di luar kelas itu lebih dominan kepada evaluasi lisan yaitu dalam bentuk tanya jawab karena dengan evaluasi lisan kita bisa mengetahui siswa betul-betul memahami materi dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi evaluasi bentuk tulisan tetap dilaksanakan berbentuk laporan yang akan disampaikan waktu di dalam kelas saat penutupan pembelajaran.⁵⁷

Hal ini Senada dengan hasil pengamatan peneliti bahwa dengan diterapkan pembelajaran berbasis *Outdoor* kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong bertujuan untuk mengamati langsung proses pembelajaran. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang bertugas untuk melakukan pengamatan dan guru menjelaskan peraturan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas setelah itu guru menjelaskan materi, siswa melakukan pengamatan pada setiap kelompok sebagai evaluasi. Setiap kelompok yang diberikan pertanyaan sejauh mana siswa mengerti materi tumbuhan kemudian guru mendiskusikan hasil pengamatan bersama siswa.⁵⁸

⁵⁷Reni Intan Permaisari , *wawancara* 1 Juni 2022

⁵⁸*Observasi*,31 Mei 2022

1. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu :

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung terlaksananya pembelajaran berbasis *outdoor* sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Reni Intan Permaisari :

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran berbasis *Outdoor* di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong ini dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya Lapangan sekolah, Taman sekolah dan lingkungan sekolah yang cukup luas untuk diterapkannya pembelajaran berbasis *Outdoor* ini. Kemudian faktor lainnya yaitu kesiapan pendidik untuk menerapkan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini seperti kesiapan dan perencanaannya kemudian memahami tentang pembelajaran berbasis *Outdoor* ini.⁵⁹

Dari hasil wawancara Ibu Reni mengenai faktor yang mendukung dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini yaitu sarana dan prasarananya yang memadai karena pembelajaran di luar kelas ini sangat memerlukan lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan luas. Kemudian harus ada kesiapan pendidik dalam menerapkan pembelajaran ini Serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

⁵⁹ Reni Intan Permaisari S. Pd , *Wawancara* 31 Mei 2022

Sama halnya yang di sampaikan oleh ibu Reni Intan Permaisari mengungkapkan bahwa :

Pembelajaran di luar kelas ini sangat memerlukan lingkungan yang ada di sekitar sekolah, kemudian dalam penerapan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini sangat berantusias kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran *Outdoor* maka pembelajaran akan terlaksanakan dengan baik sehingga siswa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di luar kelas khususnya pada mata pelajaran IPA.

b. Faktor Penghambat

Meskipun pembelajaran berbasis *Outdoor* banyak memberikan manfaat dan bahkan memiliki nilai plus yang tidak sedikit namun tetap saja kegiatan di luar kelas ini memiliki kendala atau hambatan yang harus diantisipasi Guru setiap pembelajaran dan strategi baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas pasti ada kelemahan dan hambatan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu kendala yang saya temui pada siswanya yaitu :

Terkadang siswa tidak mendengarkan perintah dari Guru seperti disuruh membawa perlengkapan peraga (kaca atau cermin) akan tetapi siswa tidak membawanya sehingga pembelajaran akan terhambat dengan hal itu, jika dari pandangan Guru, saya rasa tidak ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini.

Kemudian berbeda dengan pendapat Ibu Renni mengungkapkan mengenai kendala saat melaksanakan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini yaitu :

Ada beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *Outdoor* yaitu peserta didik ketika berada di luar kelas sulit mengondisikan dirinya karena siswa pada hakikatnya itu sedang bermain, ketika Siswa belajar di luar kelas maka mereka akan sibuk dengan lingkungannya, seperti bermain dengan temannya. kemudian kendala yang saya lihat pembelajaran di luar kelas ini sangat banyak menyita waktu dalam pembelajaran, dari

segi siswa juga terlihat beberapa kendala seperti siswa kurang konsentrasi dengan pembelajaran karena banyaknya objek atau hal-hal yang membuat fokus anak itu pecah.⁶⁰

Berbeda dengan wawancara Duta Lorenzo :

Saya suka belajar di luar kelas tidak ada hambatan belajar di luar kelas karena saya lebih mengerti dan paham ketika belajar di luar kelas. Saya belajar dengan benda-benda yang nyata dan melihat dengan nyata karena hal ini bisa membuat saya lebih paham dengan pembelajaran.⁶¹

Sefta Lorenza berpendapat bahwa :

saya kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, karena banyaknya gangguan suara dari luar lingkungan sekolah seperti suara teman-teman yang sedang berolahraga dan teman-teman yang sedang latihan nari kemudian aktivitas masyarakat yang ada di sekitar sekolah.⁶²

Dari beberapa informasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong ini terdapat banyak kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *Outdoor* baik dari siswa maupun dari guru. kendala yang dihadapi siswa yaitu kurang berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran berlangsung, kemudian Siswa lebih banyak bermain, karena mereka terjun langsung ke alam bebas. Sedangkan kendala oleh guru yaitu alokasi waktu yang kurang, ketika menerapkan pembelajaran di luar kelas Maka akan banyak memakan waktu dikarenakan siswa akan mengamati objek yang dipelajari.

⁶⁰ Reni Intan Permaisari Wawancara 1 Juni 2022

⁶¹ Duta Lorenzo Wawancara 30 Mei 2022

⁶² Sefta Lorenza Wawancara 30 Mei 2022

1. Hasil Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada mata Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Dalam pembelajaran berbasis *Outdoor* terdapat hasil yang dapat di ketahui oleh Guru maupun peserta didik Ibu Renni selaku selaku guru kelas mengemukakan bahwa :

Untuk pengetahuan sangat terlihat sekali hasil yang didapatkan seperti peserta didik dapat mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang dapat diolah menjadi makanan, itu salah satu pengetahuan yang diketahui oleh peserta didik, atau bisa juga dilihat dari hasil belajarnya yang dapat meningkatkan pengetahuan di alam sekitar.⁶³

tentu saja dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Outdoor* ini akan menambah kecintaan siswa terhadap lingkungan di sekitarnya, seperti siswa ketika sudah paham mengenai tumbuhan maka siswa itu akan menjaga dan merawat tumbuhan tersebut. Jadi saya katakan bahwa dengan adanya pembelajaran berbasis *Outdoor* ini dapat menambah kecintaan siswa terhadap tumbuhan di sekitarnya.

Ibu Renni selaku selaku guru kelas mengemukakan bahwa :

Saya melakukan penilaian dengan cara melihat siswa saat sedang mengamati tanaman, biasanya saya seponatan menilainya dengan melihat kecapaian siswa sejauh apa pengetahuannya saat pembelajaran berlangsung.⁶⁴

⁶³Reni Intan Permaisari , *wawancara* 1 Juni 2022

⁶⁴Reni Intan Permaisari , *wawancara* 1 Juni 2022

Sedangkan siswa kelas IV A Nadira Khanza mengatakan bahwa hasil yang didapatkannya ketika belajar di luar kelas yaitu :

Saya lebih senang dan bersemangat ketika Ibu Guru mengajak kami belajar di luar kelas karena banyak benda nyata yang kami temui sehingga kami Lebih memahami materi yang dipelajari seperti letak bagian-bagian tumbuhan.⁶⁵

Kemudian Muhammad Diego berpendapat bahwa :

saya merasa tidak bosan dan jenuh ketika belajar di luar kelas.⁶⁶

Kemudian Ibu Renni selaku guru kelas mengemukakan bahwa :

Dalam sistem penilain saya menggunakan instrumen penilaian anekdot, karena pembelajaran di luar kelas ada penilaian khusus yang di lihat dari pencapaian siswa, setiap pembelajaran di luar kelas hampir setiap pembelajaran berlangsung saya membuat siswa menjadi beberapa kelompok.⁶⁷

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hasil yang didapatkan saat menerapkan pembelajaran berbasis *Outdoor* di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong khususnya pada mata pelajaran IPA baik dari Siswa maupun dari Guru hasil yang dapat dilihat dari siswa yaitu :

- a) Siswa dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran IPA kemudian Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar serta mengurangi kejenuhan saat belajar.
- b) Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena siswa mempraktekkannya secara langsung.

⁶⁵ Nadira Khanza, *Wawancara* 1 Juni 2022

⁶⁶ Muhamad Diego, *Wawancara* 1 Juni 2022

⁶⁷ Reni Intan Permaisari , *wawancara* 1 Juni 2022

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pembelajaran berbasis *outdoor* cukup efektif pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong, hal ini sesuai dengan penelitian Nugraha (2020) yang menyebutkan pembelajaran Outdoor dapat meningkatkan minat belajar terutama untuk mata pelajaran IPA, respon guru terhadap uji coba bagus, mudah di pahami dan dapat digunakan di sekolah dasar, pembelajaran outdoor ini dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mengembangkan rasa ingin tahu yang dimiliki siswa dan dalam proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa.⁶⁸

Penelitian lain oleh Agusta (2019) yang menyebutkan bahwa pembelajaran outdoor ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa, hasil penelitian menunjukan bahwa keterlaksanaan pembelajaran mencapai kriteria sangat baik, peningkatan keterlaksanaan pembelajaran ini juga diiring dengan peningkatan skor kreativitas siswa secara bertahap hingga mencapai lebih dari 90% siswa kreatif saat pembelajaran *outdoor* ini dilaksanakan.⁶⁹

⁶⁸Robi Nugraha, 'Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning', *Pedagogy Jurnal Pendidikan Matematika*, 11.2017. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/pedagogy/articel/view/704>.

⁶⁹Akhmad Riandy AgustaSW Winarsari', Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 3.5 (2019). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>

Selain itu penelitian Racmawati (2013) mengatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA terpadu berbasis Outdoor mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai ketuntasan belajar, rata-rata hasil belajar siswa secara garis besar lebih mudah memahami saat pembelajaran outdoor di laksanakan di banding hasil belajar di dalam kelas. Hendaknya pembelajaran di luar kelas ini di pertahankan sehingga dapat lebih menggali kemampuan siswa, tidak hanya dalam segi kognitif dan efektif tetapi juga psikomotorik.⁷⁰

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data melalui Observasi, Dokumentasi dan Wawancara peneliti akan menarik suatu pembahasan peneliti tentang Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong mencakup di bawah ini :

⁷⁰ Nugraheni Racmawati(2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Outdoor Learning. *Journal Of Primary Education*,2(2),77-83

1. Penerapan pembelajaran berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Pembelajaran berbasis *Outdoor* adalah pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan yang bertujuan untuk membekali keterampilan anak dan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah atau di tempat alam terbuka.⁷¹

Pembelajaran berbasis *Outdoor* merupakan pembelajaran yang sudah diterapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong. dalam sebuah pembelajaran harus mempunyai perencanaan pembelajaran yang baik termasuk dengan pembelajaran berbasis *Outdoor*. Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong dalam pembelajaran berbasis *Outdoor* perencanaan ini telah dilakukan dengan baik dengan menentukan topik pembelajaran terlebih dahulu.

Kemudian cara yang digunakan saat belajar di luar kelas seperti mencatat serta melakukan tanya jawab dan berdiskusi sesama peserta didik serta persiapan teknis dan melakukan konsultasi kepada kepala sekolah terlebih dahulu, hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa di dalam perencanaan pada pembelajaran berbasis *Outdoor* yaitu kita terlebih dahulu menentukan tujuan dan topik yang akan dipelajari kemudian merencanakan sumber belajar yaitu objek yang akan dipelajari.⁷²

⁷¹ Husamah, 'Pembelajaran Di Luar Kelas Outdoor Learning', *Angewandle Chemie International Education*, 6.11, 95-952.,2018, 10-27(pustaka:tahun2013),hal.19

⁷² Novi Andri Nurcahyono, dkk 'Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Berdasarkan Indikator Kemampuan Imajinasi Matematis siswa', *Jurnal Kajian Matematika*, 6.2 (2020),<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>

Dengan menentukan objek yang akan dilakukan pada pembelajaran *Outdoor* dapat menentukan atau memilih alat yang dibutuhkan sehingga dapat membuat instrumen RPP, untuk mengadakan pembelajaran *Outdoor* dan akan memperkirakan resiko-resiko yang bisa muncul ketika melakukan pembelajaran berbasis *Outdoor* ketika pembelajaran *Outdoor* berlangsung. Guru hendaknya memiliki surat izin dari Kepala Sekolah untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan dalam perencanaan pembelajaran di luar kelas yang meliputi Silabus dan RPP, yang harus memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.⁷³

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong sudah terlaksanakan cukup baik, Guru menjelaskan terlebih dahulu objek yang akan dipelajari kemudian peserta didik mengamati. Setelah itu peserta didik mendiskusikan hasil belajarnya bersama teman metode yang digunakan oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong yaitu metode Ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Hal ini Senada dengan teori yang ada bahwa pelaksanaan mengajar dimulai dengan penjelasan, mengenal objek yang akan dipelajari setelah informasi sudah dijelaskan peserta Didik diajak untuk mengamati

⁷³ Joni Purwanto, 'Penggunaan Media Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan', *Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2.4 (2014), 127, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

objek yang akan dipelajari selanjutnya peserta didik dapat mendiskusikan dengan teman tentang hasil belajar yang didapatkannya.⁷⁴

Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa di dalam perencanaan pada pembelajaran berbasis outdoor yakni menentukan terlebih dahulu tujuan dan topik yang akan dipelajari kemudian merencanakan sumber belajar yakni objek yang akan dipelajari.⁷⁵ Senada dengan teori perencanaan pembelajaran berbasis outdoor meliputi :

- 1) Menetapkan tujuan pada pembelajaran berbasis outdoor .
- 2) Menentukan objek yang akan dilakukan pada pembelajaran outdoor.
- 3) Menentukan alat yang dibutuhkan.
- 4) Membuat instrumen RPP untuk mengadakan pembelajaran berbasis outdoor.
- 5) Memperkirakan resiko yang bisa muncul ketika melakukan pembelajaran berbasis outdoor.
- 6) Memiliki surat izin melakukan pembelajaran outdoor.⁷⁶

Hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan Amri bahwa dalam perencanaan pembelajaran berbasis outdoor yang meliputi silabus dan RPP harus membuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan

⁷⁴ Rizki Ananda, ‘ Penggunaan model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IC SD Negeri 016 Bangkinag Kota’, *Jurnal Basicedu*, 1.1.(2017)21-30, <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>

⁷⁶Lina Novita dkk, ‘Pengembangan Pembelajaran IPA’, *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3.2 (2019), 64-72

pembelajaran, materi ajar alokasi waktu, metode pembelajaran koma kegiatan pembelajaran koma penilaian hasil belajar dan sumber belajar.⁷⁷

Adapun tindak lanjut dan evaluasi dalam pembelajaran berbasis outdoor di SD Negeri 77 Rejang Lebong untuk mengetahui sejauh mana penerimaan siswa terhadap pelajaran yang diberikan, siswa diberi soal berupa pertanyaan yang berhubungan dengan materi tumbuhan. Dan tulisan berupa laporan hasil pengamatan kemudian diskusikan bersama guru dan siswa lainnya guru juga memberikan pekerjaan rumah PR kepada siswa, kemudian guru bersama siswa menarik kesimpulan dari materi pembelajaran.

Dari pembahasan di atas adanya kesesuaian Antara temuan dan teori yaitu pada tahap evaluasi dan tindak lanjut merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemampuannya, tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran outdoor di SD negeri 77 Rejang Lebong ini juga sesuai dengan teori Sudjana dan Rifai bahwa tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah, misalnya menyusun laporan yang lebih lengkap, membuat pertanyaan yang berkenaan dengan hasil mengamati yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan belajarnya.⁷⁸

⁷⁷ Keke T. Aritonang, 'Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10.7.6. (2014)

⁷⁸Durniat Puspita sari, 'Pengaruh Model Berbasis Outdoor terhadap Penguasaan Konsep Lingkungan', *Jurnal Of Economics and Businnes Educations*, 1.2.10 (2021), <http://Journal.Inspirasi.or.id/index.php/edunusa>

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Berbasis Outdoor pada mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar 77 Rejang Lebong

Dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas ada faktor pendukung dan penghambat di SD Negeri 77 Rejang Lebong pada penerapan pembelajaran berbasis *Outdoor* beberapa faktor pendukung antara lain :

a. Sarana dan Prasarana

Faktor pendukung pembelajaran berbasis *Outdoor* di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong ini salah satunya lingkungan sekolah yang luas lokasi tempat belajar mengajar harus dipastikan memiliki potensi untuk digunakan pada berbagai materi pelajaran, khususnya mata pelajaran IPA Guru mengenal lokasi di luar lingkungan yang akan dikunjungi bisa menentukan waktu yang tepat dan merancang RPP yang tepat berdasarkan pengamatan peneliti lokasi yang dipilih sesuai dengan tema yang dipersiapkan.⁷⁹

⁷⁹ Ummi Inayati, ' Penggunaan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen', (2021) ,43-50.

b. Kesiapan Pendidik

Selama ini Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong telah melakukan upaya perencanaan dengan baik Guru telah menyiapkan bahan ajar seperti RPP dan silabus.

c. Antusias Siswa

Di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong ini dukung dengan semangat dan antusias dari para peserta didiknya Adapun pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Outdoor* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong yang bersumber dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor pendukung yaitu, Siswa akan lebih paham dalam mengikuti pembelajaran, khususny materi tumbuhan hijau, Adanya lingkungan sekolah yang luas, kesiapan guru menggunakan silabus dan RPP.

Dari pembahasan di atas, ada kesesuaian antara temuan dan teori maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berbasis *Outdoor* faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana kesiapan pendidik dan antusias siswa. Adapun Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Erwin bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis *outdoor* peserta didik Kurang konsentrasi penguatan konsep akan lebih terkontaminasi oleh peserta didik dan guru kurang intensif dalam membimbing.⁸⁰

⁸⁰ Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanda Journal*, 5.2 (2017), 93-196

3. Hasil Pembelajaran Outdoor pada mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Ada beberapa hasil yang dapat diperoleh dalam menerapkan pembelajaran berbasis *outdoor* di SD Negeri 77 Rejang Lebong ini pada penerapan pembelajaran berbasis *outdoor*, siswa dapat menambah pengetahuan mengenai tumbuhan hijau, dengan menggunakan pembelajaran berbasis *outdoor* menambahkan kecintaan peserta didik terhadap tumbuhan hijau, sehingga Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar serta mengurangi kejenuhan saat belajar. Kemudian guru lebih mudah menilai proses siswa dalam mengamati tumbuhan hijau.

Oleh karena itu siswa lebih bisa memahami materi tumbuhan hijau karena siswa langsung terjun ke lapangan, tumbuhnya rasa kepedulian siswa terhadap tumbuhan di sekitarnya baik di sekolah maupun di lingkungan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Analisis pembelajaran berbasis *outdoor* pada mata pelajaran IPA kelas 4 SD Negeri 77 Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan proses pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada mata Pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 77 Rejang Lebong yaitu, perencanaan pembelajaran berbasis *outdoor* menentukan topik dan objek yang ingin dipelajari, menentukan cara belajar peserta didik dan memnita izin kepada kepala sekolah terlebih dahulu. Untuk melaksanakan pembelajaran berbasis *outdoor* ini, meliputi penjelasan dan praktek langsung, peserta didik diajak mengamati dan peserta didik mendiskusikan hasil belajar kepada sesama peserta didik, kemudian melakukan tindak lanjut dan melaporkan hasil pembelajaran, siswa menarik kesimpulan, guru memberikan tugas tambahan kepada peserta didik dan evaluasi yang digunakan dalam bentuk lisan dan tanya jawab, dalam bentuk tulisan mereka membuat berbentuk laporan.
2. Faktor Pendukung dan penghambat pada Pembelajaran Berbasis *Outdoor*. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana lingkungan sekolah dan taman sekolah, kesiapan guru untuk membuat RPP dan Silabus sebagai sumber belajar, antusias siswa.

Faktor penghambat yaitu siswa kurang berkonsentrasi, siswa cenderung bermain, guru guru sulit untuk mengalokasikan waktu.

3. Hasil Penerapan Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong yaitu, siswa dapat menambah pengetahuan, dengan menggunakan pembelajaran berbasis *outdoor* menambah kecintaan siswa terhadap lingkungan sekolah, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengurangi kejenuhan saat belajar, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena siswa mempraktekkan secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan dari data, hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang ditujukan bagi :

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *outdoor* sebagai salah satu pembelajaran yang sangat tepat khususnya dalam mata pelajaran IPA.
2. Guru diharapkan dapat menjaga konsisten dalam pembelajaran di luar kelas, serta lebih kreatif untuk menentukan sumber belajar sehingga siswa mampu mengembangkan rasa suka pada mata pelajaran IPA.
3. Siswa seharusnya selalu meningkatkan sikap antusias belajar, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar.
4. Peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, maka hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian yang sama. dengan lokasi atau metode yang berbeda

sehingga dapat memperkaya sumber penelitian tentang pembelajaran berbasis *outdoor*.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Darda, and Thia Maryati. 2019. 'model Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar'. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>.
- Abu Achmadi dan Cholis Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Ahdar. 2018. 'Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial'. *Journal Dinamika Penelitian*. 18.02.(2018), 287-302.
- Ahmad Rohani. 2007. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Presedia.
- Ali, B, and B Poerwanto. 2017. 'Motivasi Dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp'. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, November 2017. 1 <http://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/704>.
- Amna Emda. 2017. 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran'. *Lantanda Journal*. 5.2 (2017). 93-196.
- Ananda Rizki. 2017. 'Penggunaan Metode Outdoor Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkitan Kota', *Jurnal Basicedu*, 1 (2017), 21–30.
- Anatri Dessty, Aldi Farhan Razak. 2017 'Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Indonesia'. *Profesi Pendidikan Dasar*. 4.1.7.2017. hal. 1-11 .
- Anung Harianto. 2015. 'Paradigma Baru Dalam Pembelajaran Konsep, Praktek, Dan Permasalahannya'. *Journal Universitas Kristen Terbuka Indonesia*'. 04.01(2015).
- A. Sobandi. 2016. 'Pembelajaran IPA di SD'. *Jornal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1.8 (2016) 128-134. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/articel/view/00000>.
- Cepy Riyana. 2018. '*Media Pembelajaran & Hakikat Pembelajaran*',(Bandung: CV Wacana Prima, 2018). hal. 52.

- Chotib, Sjahidul Haq. 2018. 'Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran'. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1.2 (2018). hal 109–15.
- Dewi Rulia Br Sitepu. 2019. 'Outdoor Bermuatan Lingkungan Di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakasa T.A 2018/2019. '7.91 > T'. 5.1 (2019).
- Durniat Puspita sari. 2021. 'Implementasi Pembelajaran diluar Kelas '. *Jornal Of Economics and Businnes Educations*. 1.2.10 (2021). <http://Journal.Inspirasi.or.id/index.php/edunusa>.
- Fajar, Muttaqien. 2017. 'Model Pembelajaran IPA Terpadu'. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8.1 (2017). 25–41
<<https://jurnal.amikgarut.ac.id/index.php/jwi/article/view/27>>
- Fargil Prasetya. 2017. 'Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Outdoor ',1.2 (2020). 257-266
- Fuady, Rizal, and Ariffin Abdul Muthalib. 2017. 'Pembelajaran IPA'. 2017. 1–6.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. 'Metode Outdoor Terhadap Kemampuan Warna Pada Anak '. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2.1 (2021), 104–13
<<https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>>.
- Hamdan Husen Batubara dan Dessy Noor Arini. 2016. ' Pemanfaatan Model Pembelajaran Outdoor'. *Mualimuna Journal Madrasah Ibtidaiyah*. 01.10.(2016).
- Hanif, Muhammad. 2018. 'Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Anatolia*. 4.2 (2019), 53–60.
- Joni Purwanto. 2014. ' Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan'. *Jurnal Teknologi pendidikan dan Pembelajaran*, 2.2.4 (2014). 127, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Jufrida, basuki, Frengki Rinaldo and Heni Purnamawati. 2020. 'Analisi Permasalahan Pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Muaro Jambi'. *Jurnal Pendidikan Sains JPS*'. 8.1(2020). 50-58.
- JKanisius Supradi. 2017. ' Media Visual Dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*. 1.27.17. hal. 1-12.
- Keke T. Aritonang. 2014. ' Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 10.7.6. (2014).

- Kim, Sin Hyang, and Sihyun Park. 2021. 'Influence of Learning Flow and Distance E-Learning Satisfaction on Learning Outcomes and the Moderated Mediation Effect of Social-Evaluative Anxiety in Nursing College Students during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study'. *Nurse Education in Practice*. 56.September (2021) <<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103197>>.
- Lukman Khoirin, dkk. 2021. ' Penggunaan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen'. (2021) .43-50.
- Magdalena, Ina, Rika Nadya, Windar Prahastiwi, Sutriyani, and Khoirunnisa. 2021. 'Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii'. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. 3.2 (2021). 377–86.
- Muh Alif Kurniawan. 2021. ' Efektivitas Model Outdoor dalam Pembelajaran IPA Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta'. *Journal Of Islamic Education*, 4.2 (2021), 91-102. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.
- Niken Laras Sati, Tahmid Sabri, Endang Uliyanti. 'Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar', Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, hal. 1-7
- Nomleni, Fransina Thresiana, Theodora Sarlotha, and Nirmala Manu. 2009. 'Pengembangan Model Pembelajaran Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah'. 2009, 219–30.
- Novi Andri Nurcahyono, dkk.2020. 'Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Berdasarkan Indikator Kemampuan Imajinasi Matematis siswa'. *Jurnal Kajian Matematika*. 6.2 (2020), <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>.
- Nur Hasan, Herlina. 2016. 'Analisis Nilai-Nilai sosial Melalui Outdoor Education'.*Elementary School of Education E-Journal 8 Diterbi*. 9 (2016). 1–11.
- Prayudi, Lalu M. Eka, Hairunnisyah Sahidu, and Gunawan Gunawan. 2017. 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Gerung Tahun Pelajaran 2016/2017'. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3.1 (2017). 55–60 <<https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.324>>.
- Priyayi, Desy Fajar, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti. 2018. 'Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Salatiga Dan Kabupaten Semarang'. The Problems In Learning According To Biology Teacher' S Senior High School Perspective In Salatiga

- And Kabupaten Semarang'. 2 (2018), 85–92.
- Reni Marlina. 2018. 'Model Pembelajaran Outdoor Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA'. (2018), hal. 1-9
- Riyana, and Cepy. 2018 *Media Pembelajaran & Hakikat Pengembangan*, Bansung, Wacana Prima
- Sapria, Margiati, Siti Hadijah.'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar',Pendidikan Sekolah Dasar. hal. 1-7
- Setiawan, Hery. 2020. 'Pemanfaatan Lingkungan Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V'. *Prakarsa Paedagogia*. 3.2 (2020), 198–202.
- Sri Mariyeni. 2014. 'Permasalahan Peserta Didik Kelas Tinggi Di SD Negeri 19 Pasar Ambacang'. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang'. 2014
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif Kuantitaif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V wiratna. 2015. *SPSS untuk penelitian* . yogyakarta. pustaka Baru Press.
- SW Winarsari. 2021. 'Peningkatan Keterampilan Pembelajaran di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan*. 3.5 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.
- Tazkia Ramadhany, Dewi Koryati, Deskoni. 2015. Analisis Model dan Media Pembelajaran Yang digunakan Oleh guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Se-Kecamatan Inderalaya'. *Jurnal Profit*. 2.1(2015). 35-43.
- Ummi Inayati. 2021. ' Penggunaan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen'. (2021) .43-50.
- Vebrianto, Rian, and Kamisah Osman. 2011. 'The Effect of Multiple Media Instruction in Improving Students' Science Process Skill and Achievement'. *Behavioral Sciences*, 15 (2011), 346–50
<<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.099>>

- Wahyuningtyas, Dyah Tri, and Raddin Nur Shinta. 2017. 'Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang', *Jurnal Dedikasi*, 14 (2017). 8–11 <<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/4293>>.
- Zelfiani, Winda Okta, Henny Indrawati, and Gani Haryana. 'Effect of the Use of Power Point Learning Media and Learning Outcomes of Ips - Economy Class Vii Smpn 6 Siak Upstream District Kampar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips- Ekonomi Siswa '. 1–11.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
 Nomor 158 Tahun 2022

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Membina : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- Mengajar : b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Menyempatkan : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
- 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
- 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/UJ/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
- 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3.15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
- 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
- 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Menyempatkan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.252/FT.05/PP.00.9/02/2022
- 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- 1. Siti Zulaiha, M.Pd.I 198308202011012008
- 2. Yosi Yulizah, M.Pd.I 199107142019032026

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : Nadia Bertha
 N I M : 18591086
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor pada Mata Pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

- Ketua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketua : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Ketua : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Ketua : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketua : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 pada tanggal 15 Maret 2022

- 1. Rektor
- 2. Bendahara IAIN Curup ;
- 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ☒ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 2021 /IP/DPMPISP/V/2022

KAPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG
TENTANG PENELITIAN

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 414/In.34/FT/PP.00.9/05/2022 tanggal 24 Mei 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Nadia Bertha/ Curup, 20 Maret 2000
 NIM : 18591086
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong
 Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 27 Mei 2022 s/d 24 Agustus 2022
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong




Ir. AFNISARDI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630405 199203 1 015

Disampaikan kepada :
 Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 Kepala Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong
 dan yang bersangkutan

Mohon Diterbitkan SK Pembimbing

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring do'a semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Bertha

NIM : 18591086

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor Pada Mata pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/ibu berkenan menerbitkan SK Pembimbing.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Maret 2022

Pemohon



Nadia Bertha

NIM.18591086

Mengetahui

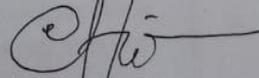
Pembimbing I



Siti Zulaiha, M. Pd.I

NIP : 19830820 201101 2 008

Pembimbing II/



Yosi Yulizah, M. Pd.I

NIP : 19910714 201903 2 026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

419/In.34/FT/PP.00.9/05/2022
 : Proposal dan Instrumen
 : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Sebelum rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

- Nama : Nadia Bertha
- NIM : 18591086
- Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
- Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong
- Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2022
- Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,


 Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

- Penyusunan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
 2. Warek 1
 3. Ka. Biro AUAK

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

A. Observasi

- 1) Proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran berbasis Outdoor.
- 2) Hasil Pembelajaran berbasis Outdoor.

B. Wawancara

- 1) Respon guru terhadap sistem pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis Outdoor di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.
- 2) Respon siswa terhadap pembelajaran di luar kelas.

C. Dokumentasi

- 1) Dokumentasi pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Dokumentasi pembelajaran di luar kelas (Outdoor)
- 3) Dokumentasi Struktur Organisasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.
- 4) Dokumentasi wawancara guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.
- 5) Dokumentasi wawancara siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong.
- 6) Dokumentasi data prestasi siswa, nama guru dan karyawan.
- 7) Sarana dan prasarana.
- 8) Unit kantor, Ruang kelas, dan lingkungan sekolah.
- 9) RPP dan Silabus yang di gunakan.

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek : Guru kelas dan Siswa

Peneliti : Nadia Bertha

No	Variabel	Indikator	Jawab	
			Ya	Tidak
1.	Pembelajaran Berbasis <i>Outdoor</i> .	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menggunakan pembelajaran berbasis <i>Outdoor</i> pada mata pelajaran IPA2. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran berbasis <i>Outdoor</i>		
2.	Kondisi sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Bersih2. nyaman3. Tata tertib		

Kisi-kisi Dokumentasi

Subjek : Guru kelas dan Siswa

Peneliti : Nadia Bertha

No	Variabel	Indikator	Jawab	
			Ya	Tidak
1.	Kondisi Objektif Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah singkat Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.2. Visi dan Misi Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.3. Jumlah tenaga pendidik Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.4. Jumlah Peserta didik.5. Sarana dan prasarana sekolah Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.6. Program kerja Sekolah Negeri 77 Rejang Lebong.		
2.	Dokumentasi Penelitian	<ol style="list-style-type: none">4. Foto5. Silabus6. RPP		

RPP

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun : Reni Intan Permai Sari, S,Pd
Instansi : SD Negeri 77 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan : 2021
Fase/Kelas : A / IV (Empat)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu :

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mengenal tumbuhan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bertaqwa Terhadap Tuhan YME, Berfikir Kritis, Kreatif, Mandiri, dan Berkebhinekaan Global.

D. SARANA PRASARANA

1. Laptop
2. Alat bantu audio / speaker
3. Proyektor
4. Gambar contoh-contoh tumbuhan
5. Tanaman sekolah
6. Taman sekolah

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

PTM Terbatas

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengasah kemampuannya mengenal bagian tumbuhan.
2. Peserta didik dapat mengenali berbagai jenis tumbuhan.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tumbuhan.
4. Peserta didik dapat mengaitkan proses potositesis dengan makhluk hidup lain.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami fungsi dari masing masing bagian tumbuhan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian tahu tentang bagian tumbuhan ?
2. Apakah kalian bisa menjaga tumbuhan ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka

- Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa
- Guru menyapa peserta didik dan meminta mengambil secarik kertas untuk menuliskan nama dan berbagai macam jenis tumbuhan yang di sekitar kelas mereka sebanyak-banyaknya.

2. Kegiatan Inti

- Guru menampilkan gambar berbagai instrument yang akan dijadikan materi
- Guru memantik fokus dan antusiasme peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik secara acak mengenai gambar instrumen apa yang ditampilkan.
- Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan di luar kelas, dan menjelaskan sekilas tentang materi.
- Guru mengambil kertas-kertas kemudian guru mengajukan lima pertanyaan secara acak kepada salah satu peserta didik yang dapat dijadikan nilai tambah dalam aspek sikap atas keaktifannya.
- Untuk memperkuat pemahaman tentang tumbuhan Guru mengajak peserta didik untuk langsung mengamati tumbuhan langsung yang ada di lingkungan kelas.
- Guru dan murid mengamati tumbuhan dan melakukan penilaian bersama-bersama untuk evaluasi materi tumbuhan yang telah disampaikan dengan cara mengamati peserta didik mendiskusikan bersama temannya.
- Guru menanyakan hasil pengamatan peserta didik dan memberikan PR sebagai evaluasi, dan di lanjutkan evaluasi di dalam kelas.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tumbuhan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran,
- Guru memberikan tugas tambahan PR tentang materi tumbuhan sebagai evaluasi.
- Guru menyampaikan tugas untuk membawa segala macam tumbuhan yang dapat di tanam di sekitar kelas.
- Guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

E. ASESMEN

1. Penilaian Sikap : Observasi, Anekdote
2. Penilaian Pengetahuan : Pengetahuan dasar, foto berseri
3. Penilaian Keterampilan : Observasi

F. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi Peserta didik yang belum mencapai KKM pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Pengayaan

Peserta didik yang telah mencapai KKM dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran yang dirancang berjalan dengan baik ?
- b. Apakah pembelajaran bisa mengakomodir semua siswa ?
- c. Hal apa yang harus diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

2. Refleksi Peserta Didik

- a. Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini ?
- b. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini ?
- c. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

III. LAMPIRAN

A. Pedoman Penilaian

Tabel 1.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik :

NISN :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati pada saat masuk dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menuliskan macam-macam tumbuhan yang ada di sekitar dan peserta didik dengan antusias dan serius					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai tumbuhan					
Menerima tugas yang diberikan guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan antusias dan serius					
Menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam sesi kuis maupun sesi diskusi					

Kriteria Penilaian 5 = Baik Sekali, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Buruk, 1 = Absen

Tabel 1.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik :

NISN :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengenali berbagai jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar					
Mampu menghafal jenis-jenis tumbuhan dan cara merawatnya					
Mampu mengetahui jenis tumbuhan yang					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
sedang di amati					

Kriteria Penilaian 5 = Baik Sekali, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Buruk, 1 = Absen

Tabel 1.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik :

NISN :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengobservasi berbagai jenis tanam yang ada di lingkungan sekitar					
Mampu mengetahui bagian tumbuhan.					
Menuliskan macam-macam tumbuhan yang ada di sekitar peserta didik dengan antusias dan serius					

Kriteria Penilaian 5 = Baik Sekali, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Buruk, 1 = Absen

B. Bahan Bacaan



1. Buku Panduan Guru tentang tumbuhan
2. Buku Siswa ilmu pengetahuan alam dan sosial

C. Glosarium

	Glosarium
tumbuhan	: Menghantarkan cadangan makanan, serabut, tunggal, umbi, fotosintesis, oksigen, karbondioksida, karbohidrat, klorofil, benang sari, serbuk sari, putik, penyerbukan, cangkok, setek.

D. Daftar Pustaka

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku tumbuhan. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Internet dan sumber lain yang relevan

Mengetahui,
Kepala SDN 77 Rejang Lebong

Rejang Lebong, Mei 2022
Guru Kelas

Yanti Supiyanti, M.T.Pd
NIP. 19730908 199506 2 001

Renni Intan Permai Akbaersyah, S.Pd
NIP. 198401162010012001

<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengobservasi dan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Sederajatnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

SUMBER LAIN:

- Lembar kerja (Lampiran 1.1)
- Kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2)
- Perengkan peserta didik
- 1. alat tulis;
- 2. alat memvram;
- 3. alat ukur atau bunga putih 1 tangkai;
- 4. pewarna makanan;
- 5. gelas.

Metode Alternatif

- Guru bisa memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik
- Cara menerapkan aktivitas pembelajaran (membaca, menyanyi, mengkomunikasikan, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan).

Metode Utama

- 1. Observasi
- 2. Aktifitas
- 3. Diskusi Bersama
- 4. Refleksi bersama
- 5. Belajar lebih lanjut.

Sumber lain:

• Perencanaan

• Penilaian

• Refleksi

• Penutup

No.	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alasan VAKMI	Metode dan sumber	Media		
3	Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	<p>TOPIK PEMBAJARAN</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana perubahan wujud benda dapat terjadi.</p>	<p>GAYA DI SEKITAR KITA</p> <p>Pengenalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar <p>Topik A</p> <p>Peserta didik memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik memahami konsep gaya magnet dan sifatnya. <p>Topik B</p> <p>Peserta didik mengenali gaya magnet dan sifatnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari magnet dalam aktivitas sehari-hari 3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari <p>Topik C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap benda-benda di Bumi. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari <p>Proyek Pembelajaran</p> <p>Peserta didik dapat membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya</p>	<p>49 jam Pelajaran/ 6 pekan</p>	<p>a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab</p> <p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran</p>	<p>Gaya, magnet, paku, dan lain-lain</p>	
			<p>TOPIK PEMBAJARAN</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi.</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana perubahan wujud benda dapat terjadi.</p>	<p>GAYA DI SEKITAR KITA</p> <p>Pengenalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar <p>Topik A</p> <p>Peserta didik memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik memahami konsep gaya magnet dan sifatnya. <p>Topik B</p> <p>Peserta didik mengenali gaya magnet dan sifatnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari magnet dalam aktivitas sehari-hari 3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari <p>Topik C</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap benda-benda di Bumi. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari <p>Proyek Pembelajaran</p> <p>Peserta didik dapat membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya</p>	<p>49 jam Pelajaran/ 6 pekan</p>	<p>a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab</p> <p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran</p>	<p>Gaya, magnet, paku, dan lain-lain</p>

<p>4 Peserta didik memaparkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda.</p>	<p>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi potensial berdasarkan percobaan sederhana. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber energi potensial. 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi kinetik yang termasuk dalam energi kinetik. 5. Peserta didik dapat memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik. Proyek Pembelajaran Peserta didik dapat membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. 2. Peserta didik dapat mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebangkunya.</p>	<p>48 jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>b. Metode Alternatif Peserta didik dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran berbasis proyek, mengobservasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.</p>	<p>• buku guru IPS/5</p>	<p>kekal, transformasi, panel surya, tdk, pemanasan, generator, tdk, tdk, tdk</p>
<p>5 Peserta didik mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta masyarakat. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bentuk energi dan sumber energi di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p>	<p>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi potensial berdasarkan percobaan sederhana. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber energi potensial. 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi kinetik yang termasuk dalam energi kinetik. 5. Peserta didik dapat memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik. Proyek Pembelajaran Peserta didik dapat membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. 2. Peserta didik dapat mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebangkunya.</p>	<p>48 jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan komunikasi.</p> <p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, bertanya, mengobservasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).</p>	<p>Sumber utama: Buku Siswa ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL</p> <p>Sumber Lain: • buku guru IPS/5</p>	<p>sejarah, adara</p>
<p>6 Peserta didik dapat menjelaskan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta masyarakat. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bentuk energi dan sumber energi di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat mengidentifikasi letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p>	<p>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi potensial berdasarkan percobaan sederhana. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber energi potensial. 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi kinetik yang termasuk dalam energi kinetik. 5. Peserta didik dapat memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik. Proyek Pembelajaran Peserta didik dapat membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi. 2. Peserta didik dapat mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebangkunya.</p>	<p>48 jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan komunikasi.</p> <p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, bertanya, mengobservasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).</p>	<p>Sumber utama: Buku Siswa ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL</p> <p>Sumber Lain: • buku guru IPS/5</p>	<p>sejarah, adara</p>

<p>Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p>	<p>INDONESIA KAYA BUDAYA</p>	<p>48 Jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>b. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).</p>	<p>Sumber utama: Buku Siswa LAMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL Sumber Lain: • buku guru IPAS</p>	<p>manfaat dan keanekaragaman</p>
<p>Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan. Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya</p>	<p>BAGAIMANA MENDAPATKAN SEMUA KEBUTUHAN KITA</p>	<p>48 Jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).</p>	<p>Sumber utama: Buku Siswa LAMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL Sumber Lain: • buku guru IPAS</p>	<p>prioritas, dan transaksi,</p>
<p>Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya</p>	<p>MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB</p>	<p>48 Jam Pelajaran/ 6 Pekan</p>	<p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).</p>	<p>Sumber utama: Buku Siswa LAMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL Sumber Lain: • buku guru IPAS</p>	<p>perilaku dan sikap</p>

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renni Intan Permai Akbaersyah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

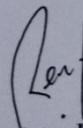
Nama : Nadia Bertha
Nim : 18591086

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Analisis Pembelajaran Berbasis Outdoor pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebearnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Pihak yang di wawancarai



Renni Intan Permai Akbaersyah, S.Pd
NIP : 198401162010012001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Keterangan di bawah ini :

: QUEEN Aiko Najumi

: 119

: SDN 77 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

: Nadia Bertha

: 18591086

Peneliti telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Penerapan Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri 77 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
di mana-mana mestinya.

Curup, Juni 2022

Peneliti yang di wawancarai

(*Cia*)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

nama tangan di bawah ini :

: ~~SEFA~~ LORAZO

: IV A

: SDN 77 REJANG LEBONG

nama dengan sebenarnya bahwa :

: Nadia Bertha

: 18591086

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Penerapan Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebearnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Pihak yang di wawancarai

(*ng*)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Wawancara tangan di bawah ini :

: Duta Lorenza

: IVA

: SDN 77 Rejang Lebong

yang berkaitan dengan sebenarnya bahwa :

: Nadia Bertha

: 18591086

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebearnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2022

Pihak yang di wawancarai

(*Sinf.*)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Muhamad diego
 - Kelas : IVA
 - Sekolah : SDN 77 REJANG LEBONG
- menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
- Nama : Nadia Bertha
 - Nim : 18591086

Telaah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"Analisis Pembelajaran Berbasis *Outdoor* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri 77 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebearnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Cukup, Juni 2022
Pihak yang di wawancarai

(H)

SETIA LORENZO

Date: _____

IVA

SPN 77 Rejang Lebong

mata pelajaran ipa

bagian tumbuhan

1 batang kecil, daun hijau

2 di daun kangkung ada vitamin

3 saya suka makan kangkung

MUHAMMAD DIIGO
KELAS IVA
IPT BAGIAN KUMBUHAN

bagian kumuhan

1. bejana kecil dan rancangan

2. bejana berserta kuning

3. akar rancangan coklat

4. sayur suka mentan

nama : GUSEN ALI RAHMATI

kelas : IV/4

pelajaran : IPA

bagian-bagian tumbuhan

1. di bagian paku

2. akar

3. batang

4. batang berwarna hijau

5. batang kosong

rubrik Lofania

Date

IVA

mata pelajaran IPA

bagian tumbuhan

1 akar

2 batang

3 Daun berwarna kuning dan layu

4 batang kecil, dan rimbun

DAFTAR PENILAIAN ANEKDOT

Nama Sisiwa	Tanggung Jawab	Mengamati	Kedisiplinan	Kerja Sama
Juliantita	75	83		
Patika	80	91	79	
Putra p	90	80	98	80
Lorenzo	75	86	90	86
Agustina	75	70	86	86
Destian	86	90	80	80
bedri	86	80	80	90
hendiansah	86	86	86	86
Amad Diego	70	86	90	78
Khanza	70	86	91	90
Putri	80	70	86	86
Alfiando	87	80	80	90
Ayu Sanayah	90	81	80	81
Angela	96	80	72	80
Morisa	86	86	90	86
Nur	86	86	80	88
Putri. J	72	76	81	80
Larasati	86	86	82	90
Sitompul	86	80	86	90
Aiko	80	80	89	90
ayumi	90	79	80	92

Mengetahui
Guru Kelas

Renni Intan Permai Sari
NIP.19841162010012037

Dokumentasi Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong

Wawancara bersama guru kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong





Data Prestasi Siswa, Nama Guru Dan Karyawan, Program Jangkah Pendek, Menengah, Panjang.



Dokumentasi Upacara Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



Dokumentasi Pembelajaran di dalam Kelas



Dokumentasi Pembelajaran diauar Kelas (*Outdoor*)



Wawancara Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



Lingkungan Sekolah Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



Kantor Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong





Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



Ruangan Kelas Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



WC Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong



